

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran kecerdasan emosional mahasiswa usia 19 – 22 tahun di Universitas “X” Bandung sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa usia 19 – 22 tahun di Universitas “X” memiliki kecerdasan emosional cenderung tinggi dan tidak ada yang memiliki kecerdasan emosional rendah.
2. Mahasiswa dengan kecerdasan emosional tinggi, cenderung tinggi dan cenderung rendah memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengenal emosi diri, mengolah emosi, memotivasi diri, berempati dan membina hubungan.
3. Mahasiswa dengan taraf kecerdasan emosional tinggi memiliki kemampuan yang tinggi dalam kelima aspek kecerdasan emosional yakni mengenal emosi diri, mengolah emosinya, memotivasi diri, berempati dan membina hubungan.
4. Mahasiswa dengan taraf kecerdasan emosional cenderung tinggi memiliki kemampuan yang cenderung tinggi dalam mengenal emosi dirinya, mengolah emosi, empati dan membina hubungan. Sementara kemampuan mereka dalam memotivasi diri tergolong cenderung rendah.
5. Mahasiswa dengan taraf kecerdasan emosional cenderung rendah memiliki kemampuan yang cenderung tinggi dalam membina hubungan, namun

kemampuan lainnya tergolong cenderung rendah yakni kemampuan mengenal emosi diri, mengolah emosi, memotivasi diri, dan berempati.

6. Mahasiswa dengan kecerdasan emosional tinggi, cenderung tinggi dan cenderung rendah memiliki kemampuan membina hubungan yang tinggi dan cenderung tinggi, berbeda dengan kemampuan lainnya yang lebih bervariasi.
7. Mahasiswa fakultas psikologi memiliki kecerdasan emosional yang tinggi atau cenderung tinggi dan tidak ada yang kecerdasan emosionalnya cenderung rendah maupun rendah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilaksanakan ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi mahasiswa untuk semakin mengenal dan memahami kemampuan diri sendiri khususnya dalam mengenal dan mengolah emosi, memotivasi diri, berempati dan membina hubungan di lingkungan keluarga, teman dan masyarakat.
2. Bagi dosen untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenal emosi dan mengolahnya, memotivasi diri, berempati serta membina hubungan dengan membimbing mahasiswa beradaptasi dan berinteraksi dalam lingkungan kampus.
3. Bagi peneliti lain, untuk meneliti lebih mendalam kecerdasan emosional pada mahasiswa fakultas psikologi, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi taraf kecerdasan emosional mereka.